

Pendampingan Penyusunan Aksi Nyata Pelatihan Mandiri pada Platform Merdeka Mengajar dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan dan Keterampilan Guru di Sekolah

Assisting in the Preparation of Real Action for Independent Training on the Merdeka Teaching Platform to Improve the Skills and Abilities of Teachers in Schools

Rina Wahyuni ¹

Ernawatie ^{1*}

Teti Berliani ¹

Piter Joko Nugroho ²

Widiharto Purnomo ¹

Christian Radiafilsan ¹

Lilik Febriyanti ¹

Department of Education Management, Palangka Raya University, Palangka Raya, Central Kalimantan

Department of Basic Education, Palangka Raya University, Palangka Raya, Central Kalimantan

email: rinawahyunimp@gmail.com

Kata Kunci

Pendampingan
Aksi Nyata
Platform Merdeka Mengajar
Komunitas Belajar

Keywords:

Assistance
Concrete actions
Merdeka Teaching Platform
Learning communities

Received: August 2024

Accepted: October 2024

Published: November 2024

Abstrak

Pendampingan penyusunan aksi nyata pelatihan mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada komunitas belajar bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi pendidik dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Melalui pendekatan ini, komunitas belajar mendapatkan dukungan langsung dalam menyusun rencana aksi yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan konteks pendidikan mereka. Proses pendampingan melibatkan bimbingan teknis, diskusi kolaboratif, evaluasi serta pengembangan berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan terjadi peningkatan kualitas pembelajaran di komunitas tersebut, serta penguatan kapasitas pendidik dalam memanfaatkan PMM secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran yang inovatif dan adaptif. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini diawali dengan: (1) Analisis Kebutuhan Awal; (2) Workshop Penyusunan Aksi Nyata; (3) Implementasi dan Evaluasi; serta (4) Pengembangan Berkelanjutan. Hasil dari kegiatan PkM ini yaitu: (1) guru-guru memperoleh pengetahuan terkait dengan cara dalam menyusun aksi nyata yang sesuai dengan kondisi pembelajaran guru di sekolah; dan (2) guru-guru mampu menyusun dua topik aksi nyata yang menjadi kesepakatan dalam Rencana Hasil Kerja (RHK) yang telah ditentukan secara bersama-sama.

Abstract

Support for the preparation of concrete actions for independent training in the Merdeka Teaching Platform (PMM) in learning communities aims to improve the skills and competence of educators in designing and implementing effective learning activities. Through this approach, learning communities receive direct support in developing action plans that meet their local needs and educational context. The mentoring process includes technical guidance, collaborative discussion, evaluation and continuous development. It is expected to improve the quality of learning in the community and to strengthen the capacity of educators to make best use of PMM to support innovative and adaptive learning processes. The methodology used in this activity starts with: (1) an initial needs assessment; (2) a workshop to prepare for real action; (3) implementation and evaluation; and (4) continuous development. The outcomes of this PkM activity are: (1) teachers gained knowledge on how to develop real actions that are in line with the conditions of teacher learning in schools; and (2) teachers were able to develop two real action topics that became an agreement in the Work Result Plan (RHK) that had been jointly determined.



© 2024 Rina Wahyuni, Ernawatie, Teti Berliani, Piter Joko Nugroho, Widiharto Purnomo, Christian Radiafilsan, Lilik Febriyanti. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i11.7912>

How to cite: Wahyuni, R., Ernawati., Berliani, T., Nugroho, P. J., Purnomo, W., Radiafilsan, C., Febriyanti, L. (2024). Pendampingan Penyusunan Aksi Nyata Pelatihan Mandiri pada Platform Merdeka Mengajar dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan dan Keterampilan Guru di Sekolah. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(11), 2059-2066. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i11.7912>

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu kebijakan besar dalam dunia pendidikan Indonesia, Merdeka Belajar telah membuka ruang yang lebih luas bagi guru untuk mengembangkan kompetensinya secara mandiri. Salah satu inisiatif dari kebijakan ini adalah *platform* Merdeka Mengajar (PMM) yang menyediakan berbagai pelatihan mandiri bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Namun, dalam praktiknya, banyak guru yang masih menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan PMM secara optimal, terutama dalam menyusun aksi nyata dari hasil pelatihan tersebut. Oleh karena itu, pendampingan dalam penyusunan aksi nyata menjadi krusial untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari PMM dapat diterapkan secara efektif di lingkungan pembelajaran (Sari *et al.*, 2020). Lebih lanjut, penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pelatihan mandiri sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diterima oleh peserta, baik dari fasilitator maupun rekan sejawat (Rizki *et al.*, 2022). Melalui komunitas belajar, guru dapat memperoleh dukungan tersebut, yang mencakup bimbingan teknis hingga saran strategis dalam menyusun aksi nyata yang relevan dengan konteks sekolah mereka masing-masing (Prasetyo *et al.*, 2022). Pendampingan dalam penyusunan aksi nyata pelatihan mandiri pada *platform* Merdeka Mengajar (PMM) di komunitas belajar merupakan langkah penting untuk meningkatkan efektivitas pendidikan di Indonesia. *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) adalah inovasi digital yang bertujuan untuk memberikan pendidik akses ke sumber daya pendidikan dan pelatihan mandiri yang berkualitas. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pendampingan yang efektif dapat memfasilitasi implementasi kebijakan pendidikan dan strategi pengembangan profesional (Sulaiman, 2020; Ardiansyah, 2021). Pendampingan dalam penyusunan aksi nyata pelatihan mandiri pada *platform* Merdeka Mengajar (PMM) berperan krusial dalam meningkatkan efektivitas pendidikan di Indonesia dengan cara yang terstruktur dan berkelanjutan.

Pendampingan dalam konteks pendidikan sering kali dianggap sebagai proses yang esensial untuk membantu guru menerjemahkan teori menjadi praktik yang efektif. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pendampingan yang efektif tidak hanya membantu dalam penerapan hasil pelatihan, tetapi juga meningkatkan motivasi guru dalam mengembangkan diri dan menciptakan inovasi pembelajaran (Wijayanti, 2021). Dalam hal ini, komunitas belajar menjadi *platform* yang ideal untuk pelaksanaan pendampingan, di mana para guru dapat saling berbagi pengalaman dan praktik terbaik (Susanti *et al.*, 2021). Pentingnya pendampingan ini juga ditekankan dalam beberapa studi yang menyatakan bahwa tanpa adanya bimbingan yang tepat, hasil pelatihan sering kali tidak diimplementasikan dengan maksimal, atau bahkan terhenti pada tataran konsep tanpa aplikasi nyata (Rahman *et al.*, 2023). Selain itu, pendampingan juga membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi hambatan yang mungkin dihadapi oleh guru dalam proses implementasi, seperti keterbatasan sumber daya atau kurangnya dukungan dari lingkungan sekolah (Handayani, 2023). Oleh karena itu, inisiatif pendampingan dalam penyusunan aksi nyata di PMM perlu dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik dari komunitas belajar, serta menciptakan mekanisme yang memungkinkan evaluasi dan umpan balik secara berkala untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas implementasi (Anggraeni, 2023). Melalui pendekatan ini, diharapkan guru dapat lebih percaya diri dan terampil dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh, sehingga berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) merupakan salah satu inisiatif dari program Merdeka Belajar yang bertujuan untuk mendukung pengembangan profesional guru di Indonesia. Melalui *platform* ini, guru dapat mengakses berbagai materi pembelajaran, pelatihan mandiri, dan sumber daya pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi mereka secara mandiri. Meskipun PMM menawarkan berbagai keuntungan, penggunaannya juga menghadapi tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai efektivitas maksimal. Keuntungan penggunaan *platform* merdeka mengajar, yaitu :

- 1) Akses yang fleksibel dan mudah;
- 2) Ketersediaan materi yang beragam dalam PMM;
- 3) Mendukung pengembangan profesional tenaga pendidik secara berkelanjutan;
- 4) Terjalinnnya kolaborasi dalam berbagi praktik baik antar sesama pendidik dalam suatu komunitas belajar maupun lintas komunitas belajar; serta

5) Adanya evaluasi dan umpan balik terstruktur yang diberikan bagi guru melalui PMM.

Selain itu, dalam penggunaan *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) juga ditemukan beberapa tantangan, diantaranya :

- 1) Kesenjangan akses teknologi;
- 2) Tingkat literasi digital yang beragam;
- 3) Motivasi dan disiplin diri dalam pelatihan mandiri;
- 4) Kurangnya dukungan supervisi dari kepala sekolah selaku *supervisor*;
- 5) Kurangnya konten dalam *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) yang sesuai dengan konteks lokal tenaga pendidik;
- 6) Hambatan dalam menerapkan hasil pelatihan ke dalam praktik nyata di kelas, terlebih tidak didukung dengan fasilitas yang memadai.

Berkenaan dengan itu, hasil observasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat menemukan beberapa permasalahan yang dialami oleh mitra, seperti :

- 1) Guru-guru seringkali kesulitan dalam menyusun isi konten aksi nyata;
- 2) Guru kurang mengerti terkait dengan menyusun konten yang sesuai dengan topik yang telah dipilih dalam RHK;
- 3) Minimnya dukungan dari kepala sekolah, sehingga membuat guru-guru hanya belajar melalui PMM tanpa adanya pembinaan yang dilakukan.

Pendampingan dalam penyusunan aksi nyata dari pelatihan mandiri pada *platform Merdeka Mengajar* (PMM) di komunitas belajar bertujuan untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh guru melalui pelatihan online dapat diterapkan secara efektif dalam konteks pembelajaran di kelas. Pendampingan ini dirancang untuk memberikan dukungan yang diperlukan bagi guru dalam mengatasi tantangan yang mungkin muncul selama proses implementasi, serta mendorong kolaborasi dan berbagi pengalaman antar anggota komunitas belajar.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di SDN 3 Palangka Kota Palangka Raya yang beralamatkan di jalan Kutilang No. 62. Kegiatan ini melibatkan seluruh guru-guru yang ada di SDN 3 Palangka; yang tergabung dalam Komunitas Belajar Palangka 3 Harati. Kegiatan PkM ini dilakukan dengan memberikan pendampingan kepada guru-guru dalam menyusun aksi nyata pada PMM yang meliputi :

- 1) Melakukan analisis kebutuhan awal yang diidentifikasi melalui observasi, diskusi, dan penilaian kompetensi guru yang ada di sekolah;
- 2) Memberikan *Workshop* Penyusunan Aksi Nyata yang meliputi pelatihan teori dan praktik serta simulasi, diikuti dengan umpan balik oleh guru-guru;
- 3) Implementasi dan Evaluasi, yakni kegiatan guru-guru dalam menyusun aksi nyata sesuai dengan topik yang dipilih dan disepakati bersama sesuai dengan Rencana Hasil Kerja yang telah ditentukan dalam *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) untuk selanjutnya dilakukan evaluasi hasil dan mendokumentasikan prosesnya; serta
- 4) Pengembangan Berkelanjutan yang dilakukan dengan cara mendorong guru-guru dalam komunitas belajar untuk menjalin kolaborasi antar guru maupun lintas kelompok dalam pemanfaatan PMM secara berkelanjutan yang bertujuan untuk mendukung pengembangan profesional guru secara terus-menerus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop Penyusunan Aksi Nyata

Kegiatan *Workshop* penyusunan aksi nyata dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2024, bertempat di ruang Laboratorium Komputer SDN 3 Palangka Kota Palangka Raya. Kegiatan dimulai pada pukul 07.00 WIB dan berakhir pada pukul 11.30 WIB. Kegiatan *Workshop* penyusunan aksi nyata ini dilakukan secara teroritis berupa pemberian materi oleh tim PkM yang berkenaan dengan penyusunan aksi nyata mulai dari :

- 1) Pemilihan topik aksi nyata dalam PMM; dan
- 2) Penyusunan isi konten aksi nyata.

Setelah diberikan materi oleh tim PkM, kegiatan selanjutnya yakni dengan melakukan praktik atau simulasi penyusunan aksi nyata oleh guru-guru dengan didampingi oleh tim PkM.



Gambar 1. Tim Pengabdian kepada Masyarakat saat memberikan materi teoritis bagi guru-guru terkait penyusunan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar (PMM).

Dalam penyusunan aksi nyata ini, guru-guru akan memberikan respon atau umpan balik pada setiap aksi nyata yang telah dibuat oleh rekan sejawat guru dalam komunitas belajar palangka 3 harati tersebut. Umpan balik yang diberikan oleh rekan sejawat dan fasilitator setelah sesi simulasi berfungsi untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan yang baru dipelajari. Dari hasil praktik dan simulasi yang telah dilakukan guru-guru dalam penyusunan aksi nyata, telah menghasilkan dua topik aksi nyata yang sesuai dengan rencana hasil kerja yang telah disepakati sebelumnya dalam PMM. Sehingga di waktu yang bersamaan pula, guru-guru langsung melakukan proses unggah aksi nyata pada PMM nya masing-masing dengan menggunakan akun @belajar.id guru.



Gambar 2. Tim Pengabdian kepada Masyarakat memberikan pendampingan kepada guru pada saat praktik menyusun konten aksi nyata.

Hasil *Workshop* penyusunan aksi nyata di atas sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Setiawan *et al.*, 2019) yang menunjukkan bahwa *Workshop* yang menggabungkan elemen-elemen ini dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan pedagogis guru dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menerapkan metode pengajaran yang inovatif. Sependapat dengan itu, Rahmawati (2022) juga menunjukkan bahwa umpan balik yang konstruktif dari rekan sejawat sangat penting untuk proses refleksi dan pengembangan profesional berkelanjutan. Lebih lanjut, (Supriyanto *et al.*, 2020) mengemukakan bahwa pemilihan topik yang tepat dalam program pengabdian masyarakat sangat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan aksi nyata. Pemilihan topik harus mempertimbangkan kebutuhan masyarakat serta sumber daya yang tersedia, sehingga dapat menciptakan dampak yang lebih besar. Hal itu sama dengan yang diungkapkan (Rahmawati *et al.*, 2021) dalam penelitiannya bahwa penyusunan konten aksi nyata yang terstruktur dan jelas sangat penting untuk mencapai tujuan dari kegiatan PkM. Konten yang baik mencakup penjelasan tentang tujuan, metode yang digunakan, serta hasil yang diharapkan, yang semuanya mendukung pemahaman dan partisipasi masyarakat.

KESIMPULAN

Capaian dari kegiatan PkM ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan guru-guru dalam Komunitas Belajar Palangka 3 Harati dalam menyusun Aksi Nyata pada *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) sesuai dengan topik aksi nyata yang telah ditentukan dan disepakati bersama antara guru dan kepala sekolah pada Rencana Hasil Kerja (RHK).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk memperoleh dana hibah Pengabdian kepada Masyarakat tahun anggaran 2024; terimakasih kepada Kepala SDN 3 Palangka serta seluruh tenaga pendidik dan kependidikan yang telah banyak membantu serta menyediakan tempat bagi terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat; serta terimakasih kepada Tim Editorial *Jurnal PengabdianMu* atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan publikasi.

REFERENSI

- Amalia, F., & Surya, E. (2019). Teacher Professional Learning Communities: Fostering Collaboration and Innovative Classroom Practices. *Journal of Educational Development and Innovation*, 7(2), 112-125. <https://dx.doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v1i12>
- Anggraeni, Y. (2023). Evaluasi Efektivitas Program Pendampingan pada *Platform Merdeka Mengajar*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 30(1), 89-102.
- Ardiansyah, I. (2021). Penerapan *Platform Digital* dalam Pelatihan Pendidik: Studi Kasus pada *Merdeka Mengajar*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4647>
- Fauzi, R., & Rachman, A. (2023). Partisipasi Guru dalam Pelatihan Mandiri: Analisis Faktor Pendorong dan Penghambat pada PMM. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 27(3), 178-192.
- Handayani, D., & Fitria, N. (2023). Tantangan Pembelajaran Digital: Keterbatasan Interaksi Tatap Muka pada *Platform Merdeka Mengajar*. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 12(3), 198-211.
- Handayani, E. (2023). Pendampingan Guru dalam Menghadapi Tantangan Pelatihan Berbasis Online. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 11(3), 177-189.

- Haryanto, T., & Kurniasih, D. (2020). Sustaining Professional Growth: The Role of Mentoring and Independent Learning on the Merdeka Mengajar Platform. *Journal of Educational Practice and Innovation*, *9*(3), 98-112.
- Hidayat, A., & Anwar, M. (2023). Motivasi dan Disiplin dalam Mengikuti Pelatihan Mandiri di Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, *31*(2), 67-79.
- Kurniawan, T., & Ahmad, S. (2020). Direct Mentorship and Its Impact on Lesson Planning: A Case Study in Rural Indonesian Schools. *Journal of Educational Practice*, *11*(4), 134-147. <https://doi.org/10.15294/jpii.v10i3.28655>
- Kusuma, D., & Setiawan, B. (2023). Peran Komunitas Belajar dalam Kolaborasi Guru di Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, *27*(1), 89-101. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2>
- Kusuma, W., & Wijaya, A. (2018). Sustainable Professional Development for Teachers: A Study on the Effectiveness of Continuous Education Programs. *Journal of Educational Development*, *9*(2), 119-132. <https://eprints.unm.ac.id/14907/1/PROSIDING%20TEFLIN.pdf>
- Lestari, N., & Prasetyo, B. (2021). The Impact of Independent Training Programs on Continuous Professional Development for Teachers. *Journal of Teacher Professional Development*, *10*(2), 134-147. <http://dx.doi.org/10.11591/ijere.v13i6.30427>
- Lestari, S., & Putri, R. (2022). Tantangan Teknologi dalam Implementasi Platform Merdeka Mengajar di Daerah Terpencil. *Jurnal Pendidikan Terapan*, *15*(2), 123-134. <http://repository.iainkudus.ac.id/7940/1/TANTANGAN%20PENDIDIKAN%20DI%20ERA%20DIGITAL%205.pdf>
- Nugroho, A., & Indriyani, R. (2020). Collaborative Learning Communities and Their Impact on Teacher Innovation in Classroom Practices. *Journal of Educational Collaboration and Innovation*, *8*(3), 87-99. <https://doi.org/10.3390/admsci14010017>
- Prasetyo, D. W. (2023). Efektivitas Pendampingan dalam Implementasi Pelatihan Mandiri pada PMM. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, *9*(2), 201-213.
- Prasetyo, D. W., et al. (2022). Strategi Pendampingan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, *8*(2), 203-217.
- Pratama, A., & Hadi, S. (2022). Dukungan Disesuaikan dan Pelatihan Berkelanjutan untuk Peningkatan Keterampilan Pendidik. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, *15*(3), 245-258.
- Putri, A. R., & Suryadi, D. (2021). The Role of Mentoring in Enhancing Teachers' Instructional Planning: Evidence from Indonesian Schools. *International Journal of Educational Research and Development*, *14*(3), 45-58. <http://dx.doi.org/10.1007/s11365-009-0130-7>
- Rahman, F. (2023). Evaluasi dan Umpan Balik dalam Pelatihan Mandiri: Studi Kasus pada PMM. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *18*(1), 34-46.
- Rahman, F., & Lestari, S. (2023). Hambatan dalam Implementasi Pelatihan Mandiri pada PMM: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *17*(1), 44-56.
- Rahmawati, N., Nugroho, S. W., & Lestari, R. (2021). Penyusunan Konten Aksi Nyata dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat: Studi Kasus di Desa X. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, *10*(1), 45-55. <https://doi.org/10.62383/aksinyata.v2i1>
- Rahmawati, T. (2022). Peer Feedback in Teacher Professional Development: Enhancing Teaching Quality through Collaborative Reflection. *Journal of Teacher Education*, *68*(4), 312-325. <https://www.revistapedagogia.org/cgi/viewcontent.cgi?article=4077&context=rep>

- Rizki, A., & Ananda, R. (2022). Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Pelatihan Mandiri di Platform Digital. *Jurnal Pendidikan Terapan*, **14**(1), 54-66.
- Santoso, A. (2021). Collaborative Learning in Teacher Communities: Enhancing Action Plan Development. *Indonesian Journal of Educational Studies*. http://dx.doi.org/10.1007/978-3-030-20062-6_13
- Santoso, I. (2023). Peran Supervisi dalam Meningkatkan Implementasi Pelatihan Mandiri. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, **18**(2), 211-223. <https://doi.org/10.56855/intel.v3i3.1091>
- Saputra, A. (2023). Hambatan Penerapan Hasil Pelatihan dalam Praktik Pembelajaran di Kelas. *Jurnal Pendidikan Terapan*, **16**(1), 77-89. <https://doi.org/10.14421/njpi.2023.v3i3-17>
- Sari, A., & Wulandari, R. (2020). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar dan Tantangannya di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, **9**(3), 234-245. <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i1.84353>
- Sari, N. (2019). Impact of Action Plans on Classroom Practices: A Study on Teacher Professional Development. *Education and Learning Journal*. <http://dx.doi.org/10.24018/ejedu.2022.3.2.276>
- Setiawan, A., & Kartika, Y. (2019). Impact of Workshops on Pedagogical Skills Enhancement for Teachers in Indonesia. *Journal of Education and Practice*, **10**(12), 44-55. <https://doi.org/10.21831/jpv.v13i3.68026>
- Sulaiman, M. (2020). Pendampingan Pendidikan Berbasis Teknologi: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Studi Pendidikan*. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i3.4192>
- Supriyanto, A., Putri, D. M., & Hasanah, U. (2020). Pemilihan Topik dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat: Strategi Efektif untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, **5**(2), 121-130.
- Supriyanto, R., et al. (2023). Ragam Materi Pelatihan dalam Platform Merdeka Mengajar: Kesesuaian dengan Kurikulum. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, **9**(2), 145-158. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.664>
- Susanti, M., & Kurniawan, B. (2021). Peran Komunitas Belajar dalam Mendukung Pengembangan Profesional Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, **26**(4), 321-332. <https://doi.org/10.58230/27454312.989>
- Sutrisno, A., & Widodo, A. (2019). Independent Learning and Mentorship in Teacher Development Programs: Evidence from Indonesian Schools. *International Journal of Teacher Development and Learning*, **7**(4), 155-169. <http://dx.doi.org/10.31933/dijms.v1i3.97>
- Utami, T., & Fajar, M. (2022). Pengembangan Profesional Berkelanjutan melalui Platform Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, **16**(3), 213-225.
- Wahyudi, R., & Safitri, H. (2022). The Role of Learning Communities in Enhancing Teacher Collaboration and Classroom Effectiveness. *International Journal of Collaborative Learning*, **6**(1), 57-71. <http://dx.doi.org/10.51505/IJEBMR.2022.6608>
- Wahyuni, S. (2023). Pendampingan Guru dalam Penerapan Inovasi Pembelajaran pada Platform Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, **18**(1), 122-134. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.20507>
- Wibowo, H. (2023). "Sustained Professional Development Through Self-Training on the Merdeka Mengajar Platform". *International Journal of Education and Learning*.
- Widiastuti, A., & Nugroho, D. (2022). Fleksibilitas Akses dalam Pelatihan Mandiri melalui Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, **11**(1), 56-68. <http://dx.doi.org/10.35878/guru.v4i1.1089>
- Widodo, T. (2023). Kontekstualitas Materi Pelatihan dalam Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, **12**(2), 101-114. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5765>

- Wijaya, F., Yulianto, H., & Kurniawan, D. (2023). Integrasi Pembelajaran Kolaboratif dan Pendekatan Berbasis Data dalam Platform PMM. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan*, **17**(1), 112-130. <http://dx.doi.org/10.21831/jitp.v8i2.38706>
- Wijayanti, F. (2021). Pengaruh Pendampingan dalam Peningkatan Keterampilan Guru melalui Pelatihan Berbasis Online. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, **15**(2), 118-130.
- Yuliana, I., & Maulana, A. (2021). Efektivitas Bimbingan Teknis dalam Penggunaan Platform Digital di Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, **14**(2), 78-89.
- Yusuf, M., & Hartati, S. (2019). Structured Mentoring Programs and Their Effectiveness in Developing Teachers Action Plans. *Journal of Professional Development in Education*, **9**(2), 101-116. <http://dx.doi.org/10.21043/elementary.v10i1.13676>